

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diterangkan sebelumnya mengenai implementasi disiplin dalam pembiasaan tadarus Al-Qur'an di Pondok Pesantren Puteri Nahdlatul Ulama Martapura, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara yang dilakukan oleh guru dalam melakukan pendisiplinan pembiasaan tadarus Al-Qur'an dengan cara mengajak mereka untuk ikut membaca Al-Qur'an dengan metode iqro atau dibaca bersama-sama sehingga santri mudah untuk mengikutinya dan selain itu dengan cara memberi hukuman atau sangsi kepada santriwati bagi yang terlambat atau yang tidak mengikuti kegiatan tadarus seperti membersihkan mushalla, aula, wc, merumput halaman asrama atau menghafal doa-doa tergantung berat alasannya tidak mengikuti kegiatan tadarus, kegiatan tadarus ini dijadwalkan setiap hari selasa-sabtu pada pukul 07.00-07.45 WITA. setelah selesai dilanjutkan sholat sunnah dhuha berjamaah 4 rakaat dengan 2 kali salam. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan tadarus Al-Quran yaitu metode iqro dengan membaca secara bersama-sama setiap pelaksanaan tadarus A-Quran.
2. Faktor-faktor pendukung pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Qur'an di Pondok Pesantren Puteri Nahdlatul Ulama Martapura yaitu adanya kelas Isti'dad.

3. Dampak Sosial dalam Pelaksanaan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Santriwati Pondok Pesantren Puteri Nahdlatul Ulama Martapura diantaranya meliputi menumbuhkan perasaan tenang dalam mengikuti pembelajaran dan terbetuknya lingkungan Pondok Pesantren yang sangat baik dan harmonis.

## **B. Rekomendasi**

Dari hasil analisis dan simpulan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada koordinator keagamaan dan guru-guru teruslah memberikan motivasi, bimbingan dan pengawasan kepada seluruh santriwati untuk senantiasa membiasakan kegiatan tadarus dikehidupan sehari-hari.
2. Kepada seluruh santriwati agar tetap semangat belajar dan selalu mematuhi peraturan yang ada di Pondok Pesantren yaitu ikut melaksanakan kegiatan tadarus Al-Qur'an semangat membaca Al-Qur'an baik dimushalla maupun di asrama masing-masing, hormat kepada guru dan sesama agar selalu mencontohkan adab yang baik dan menjadi orang yang berilmu.
3. Kepada lembaga pendidikan yang lain lebih menerapkan pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam lingkungan sekolah sehingga siswa terbiasa membaca Al-Qur'an, dan berikan pendidikan mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an.